



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penghindaran pajak di Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur tahun 2017 sampai dengan 2019. Perusahaan manufaktur dipilih dalam penelitian ini karena memiliki persentase tertinggi dalam penghindaran pajak dibandingkan industri lainnya yaitu sebesar 22,493% (Santos, 2016). Data periode tahun 2017 digunakan karena di Indonesia pada tahun 2017 memiliki rasio penerimaan pajak terendah yaitu 10,7% yang disebabkan oleh praktik penghindaran pajak Wajib Pajak Badan. Yang menjadi fokus amatan penelitian ini adalah peran perempuan sebagai dewan komisaris dan sebagai dewan direksi terhadap penghindaran pajak karena dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 telah menghapus segala diskriminasi terhadap perempuan termasuk dalam dunia kerja.

B. Operasionalitas Variabel Penelitian

Model penelitian yang dibangun dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji peran perempuan sebagai dewan komisaris dan peran perempuan sebagai dewan direksi terhadap penghindaran pajak. Variabel dependen yang digunakan pada model ini adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan cara yang sah. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak diukur konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Rahimipour, 2017; Hoseini & Gerayli, 2018; Lawal et al., 2020; Meca et al., 2021) yang menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu total beban pajak dibagi laba sebelum pajak. Semakin kecil nilai ETR maka semakin rendah tarif pajak yang dibayarkan, hal ini mengindikasikan semakin besarnya praktik penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu sebagai berikut:

1. **C** Variabel independen yang pertama adalah peran perempuan sebagai dewan komisaris. Peran perempuan sebagai dewan komisaris sangat penting dalam mengatasi penghindaran pajak di perusahaan karena pengawasan menjadi lebih efektif. Pengukuran peran perempuan sebagai dewan komisaris konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Rahimipour, 2017; Hoseini & Gerayli, 2018) menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai satu (1) jika terdapat perempuan dalam struktur dewan komisaris dan nilai nol (0) jika tidak ada perempuan dalam struktur dewan komisaris.

2. Variabel independen kedua adalah peran perempuan sebagai dewan direksi. Peran perempuan sebagai dewan direksi sangat penting dalam mengambil keputusan yang efektif karena perempuan dianggap lebih berhati-hati dan menaati peraturan sehingga diharapkan mampu mengurangi penghindaran pajak yang terjadi. Pengukuran peran perempuan sebagai dewan direksi konsisten dengan penelitian terdahulu Chang et al. (2019) yang menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai satu (1) jika terdapat perempuan dalam struktur dewan direksi dan nilai nol (0) jika tidak ada perempuan dalam struktur dewan direksi.

Penelitian ini juga menggunakan tiga variabel kontrol, yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan adalah karakteristik perusahaan yang paling penting dan indikator yang menggambarkan besarnya aset di sebuah perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan memungkinkan tindakan penghindaran pajak. Pengukuran ukuran perusahaan konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Oyenike et al., 2016; Suleiman, 2018; Chang et al., 2019; Ogbeide & Odilu, 2019; Lawal et al., 2020; Meca et al., 2021) menggunakan logaritma natural dari total aset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Keberhasilan menjalankan operasional perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat memengaruhi tindakan penghindaran pajak. Pengukuran profitabilitas konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Oyenike et al., 2016; Rahimipour, 2017; Chang et al., 2019; Cortellese, 2020) menggunakan *Return on Asset (ROA)*, yaitu laba sebelum pajak dibagi total aset.
3. *Leverage* merupakan rasio yang mengacu sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman uang. Utang yang tinggi membuat biaya bunga juga semakin tinggi, hal ini memungkinkan terjadinya tindakan penghindaran pajak. Pengukuran *leverage* konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Oyenike et al., 2016; Hoseini & Gerayli, 2018; Suleiman, 2018; Chang et al., 2019; Lawal et al., 2020; Meca et al., 2021) menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)* atau rasio utang terhadap total aset.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1

Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Skala	Referensi
Dependen: Penghindaran Pajak	<i>Effective Tax Rate (ETR)</i> : (Total beban pajak / laba sebelum pajak)	Rasio	Rahimipour (2017); Hoseini & Gerayli (2018); Lawal et al. (2020); Meca et al. (2021)
Independen: Peran Perempuan Sebagai Dewan Komisaris	Variabel <i>dummy</i> : 1 bila terdapat perempuan di dewan komisaris dan 0 bila tidak ada perempuan di dewan komisaris.	Nominal	Rahimipour (2017); Hoseini & Gerayli (2018)



Variabel	Proksi	Skala	Referensi
2) Peran Perempuan Sebagai Dewan Direksi	Variabel <i>dummy</i> : 1 bila terdapat perempuan di dewan direksi dan 0 bila tidak ada perempuan di dewan direksi.	Nominal	Chang et al. (2019)
Ukuran Perusahaan	Logaritma natural dari total aset	Rasio	Oyenike et al. (2016); Suleiman (2018); Chang et al. (2019); Ogbeide & Odilu (2019); Lawal et al. (2020); Meca et al., (2021)
Profitabilitas	<i>Return on Asset (ROA)</i> : (Laba sebelum pajak / total aset)	Rasio	Oyenike et al. (2016); Rahimipour (2017); Chang et al. (2019) Cortellese (2020)
<i>Leverage</i>	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> : (Total utang / total aset)	Rasio	Oyenike et al. (2016); Hoseini & Gerayli (2018); Suleiman (2018); Chang et al. (2019); Lawal et al. (2020); Meca et al. (2021)

Sumber: Penelitian Terdahulu (Lampiran 1)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder tersebut terdiri dari penghindaran pajak (ETR), peran perempuan sebagai dewan komisaris, peran perempuan sebagai dewan direksi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2017 sampai dengan 2019.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan. Oleh karena itu setiap sampel yang ditetapkan sebagai objek penelitian akan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 246 sampel yang terdiri dari perusahaan manufaktur selama periode 2017 hingga 2019. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 1 Januari 2017.
3. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode penelitian.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap untuk tujuan penelitian.
5. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah dan laporan keuangan berakhir 31 Desember.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang memberi gambaran atau deskripsi suatu data dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2018).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan antara data *cross-sectional* dan longitudinal, atau disebut dengan *time series*) dapat dilakukan



dalam penelitian atau tidak, maka dilakukanlah suatu pengujian *comparing two regression: the dummy approach*. Kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini adalah:

- a. Bila $Sig. > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Sehingga pengujian dapat dilakukan selama periode penelitian sebanyak 1 kali uji.
- b. Bila $Sig. < 0,05$ berarti terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Sehingga pengujian data harus dilakukan pertahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat macam uji asumsi klasik yang perlu dipenuhi untuk menganalisa kualitas data, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya mendekati normal atau berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik *Non Parametric One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bila *Asymp, Sig* $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 yang berarti data tidak berdistribusi normal.
- (2) Bila *Asymp, Sig* $> \alpha$ (0,05) maka terima H_0 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel independen. Ada tidaknya



multikolinearitas dapat diukur dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- (1) Bila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ mengindikasikan terjadinya multikolinearitas.
- (2) Bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Bila batas atas atau *upper bound* (dU) $< DW < 4 - dU$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Bila $DW < \text{batas bawah atau } lower\ bound (dL)$, maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
- (3) Bila $DW > 4 - dL$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti terjadi autokorelasi negatif.
- (4) Bila $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Selain itu, pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Run-Test*, dimana hasil *Asymp. Sig* $> \alpha$ (0,05) dapat disimpulkan model penelitian bebas dari gejala autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homoskedastisitas, kalau tidak tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan uji Glejser.

Uji Glejser (nilai absolut) pada model satu dan dua untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Bila nilai Sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- (2) Bila nilai Sig < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

4. Pengujian Model dan Hipotesis

Untuk menguji model dan hipotesis tentang pengaruh peran perempuan sebagai dewan komisaris dan peran perempuan sebagai dewan direksi terhadap penghindaran pajak digunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan model untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1PPDK + \beta_2PPDD + \beta_3UP + \beta_4PROF + \beta_5LEV + \epsilon$$

Dimana:

ETR = *Effective Tax Rate* untuk mengukur penghindaran pajak, yaitu total beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak

β_0 = Konstanta



$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien Regresi

PPDK = Peran Perempuan Sebagai Dewan Komisaris menggunakan variabel *dummy*, nilai satu (1) bila terdapat perempuan di dewan komisaris dan nilai nol (0) bila tidak ada perempuan di dewan komisaris.

PPDD = Peran Perempuan Sebagai Dewan Direksi menggunakan variabel *dummy*, nilai satu (1) bila terdapat perempuan di dewan direksi dan nilai nol (0) bila tidak ada perempuan di dewan direksi.

UP = Ukuran Perusahaan yang menggunakan logaritma natural dari total aset

PROF = *Return on Asset* (ROA), yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan total aset

LEV = *Leverage*, yaitu total utang dibagi dengan total aset

ε = *Residual of Error*

Analisis pengujian dengan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

a. Uji Statistik Fisher (F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan *fit* dalam penelitian. Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 0,05 maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_1 \geq \beta_2 \geq 0$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



(1) Jika $\text{Sig-F} < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 . Berarti model regresi signifikan, artinya model yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen, dalam hal ini model ini dapat menjelaskan penghindaran pajak.

(2) Jika $\text{Sig-F} > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 . Berarti model regresi signifikan, artinya model yang digunakan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, dalam hal ini model ini tidak dapat menjelaskan penghindaran pajak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi yaitu:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai berkisar 0 sampai 1, dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen

c. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah awal dalam melakukan uji t adalah dengan menentukan hipotesis. Setelah menentukan hipotesis, selanjutnya

tentukan tingkat signifikan (α) 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 . Artinya, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

